

## **BAB III METODA PENELITIAN**

### **3.1 STRATEGI PENELITIAN**

Strategi penelitian ini adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode pengujian teori tertentu dengan meneliti hubungan antar variabel. Ukur variabel-variabel ini (biasanya melalui alat penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis sesuai dengan prosedur statistik (Juliansyah, 2011:38) Metode kuantitatif dipilih karena penelitian dilakukan dengan menggunakan data (berupa angka) yang diperoleh dari Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) yang akan dianalisis untuk mendapatkan jawaban atas tujuan penelitian.

Penelitian ini bersifat Asosiatif. Dimana Asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel (Kris, 2017:16). Dalam penelitian ini akan menganalisa pengaruh antar variabel yang disebut penelitian kausal. Dimana variabel dalam penelitian ini adalah Pajak Restoran (X), Pajak Hotel (X<sub>2</sub>), Pajak Hiburan (X<sub>3</sub>) sebagai variabel bebas atau independen dan Pendapatan Asli Daerah (Y) sebagai variabel terikat atau dependen.

### **3.2 POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN**

#### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah bidang umum yang tersusun atas objek / topik dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti kemudian ditarik kesimpulannya (Sandu Siyoto et al. 2015: 63). Populasi dalam penelitian ini adalah Pajak restoran, Pajak hotel, Pajak Hiburan, dan pendapatan asli daerah seluruh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur yang berjumlah 29 Kabupaten dan 9 Kota sejak tahun 2018 hingga 2019

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik populasi, atau sebagian kecil dari anggota populasi yang diperoleh menurut prosedur tertentu, sehingga dapat mewakili populasi tersebut (Sandu Siyoto, dkk 2015:64) Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemungutan pajak daerah selama 2 tahun yaitu dari periode 2018 hingga 2019 di daerah kabupaten dan kota Jawa Timur, Jumlah sampel dalam penelitian ini meliputi 38 Kabupaten dan Kota dengan periode penelitian 1 tahun, maka jumlah observasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah 38 Kabupaten dan Kota yang menjadi sampel pada penelitian ini. Sedangkan metode penentuan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif. (Sugiyono, 2010)

## **3.3 DATA DAN METODE PENGUMPULAN DATA**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Dalam penelitian pengumpulan data yang digunakan adalah

## **3.4 OPERASIONALISASI VARIABEL**

### **3.4.1 Variabel Dependen (Y)**

Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah kabupaten dan kota di provinsi Jawa Timur. Pendapatan asli daerah adalah pendapatan daerah dari hasil pajak daerah, hasil retribusi daerah, pendapatan pengelolaan kekayaan daerah tersendiri, dan pendapatan resmi daerah lainnya. (Sudaryo, dkk. 2017:104)

### **3.4.2 Variabel Independen (X)**

#### **1. Pajak Restoran**

Pajak layanan yang diberikan oleh restoran. Pajak restoran dipungut berdasarkan jumlah pembayaran yang dikumpulkan atau diterima oleh restoran. Tarif pajak restoran ditetapkan sebesar 10% (sepuluh persen). Besarnya penerimaan pajak restoran yang akan dikaji penelitian ini berasal dari LKPD Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur periode 2018 hingga 2019.

#### **2. Pajak Hotel**

Ini adalah pajak layanan yang diberikan oleh hotel. Pajak hotel didasarkan pada jumlah yang dibayarkan atau harus dibayarkan ke hotel. Tarif pajak hotel adalah 10% (sepuluh persen). Penerimaan pajak hotel yang akan dikaji dalam penelitian ini berasal dari LKPD Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur periode 2018 hingga 2019.

#### **3. Pajak Hiburan**

Ini adalah pajak layanan yang diberikan oleh penyelenggara tempat hiburan. Pajak Hiburan ini didasarkan pada jumlah yang dibayarkan atau yang harus dibayarkan ke tempat hiburan jika kita menikmati dan menonton hiburan tersebut. Tarif pajak hotel adalah 35% (tiga puluh lima persen). Penerimaan pajak hotel yang akan dikaji dalam penelitian ini berasal dari LKPD Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Timur periode 2018 hingga 2019.

### **3.5 Metode Analisis Data**

Data yang diperoleh penulis harus diolah terlebih dahulu, dan penulis menggunakan Microsoft Excel untuk mengolah datanya dan menampilkan datanya dalam bentuk tabel. Dan alat statistik data yaitu Eviews v.10. Melakukan analisis data untuk menjawab pertanyaan dan hipotesis yang telah diajukan, kemudian menjelaskan hasil analisis data tersebut dan

menarik kesimpulan. Analisis data dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul, dengan melakukan metode analisis yang meliputi metode statistik deskriptif, analisis regresi data panel, dan uji hipotesis

### **3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah data statistik yang menggambarkan fenomena atau data dalam bentuk tabel, grafik, frekuensi, rata-rata atau bentuk lainnya. Statistik deskriptif biasanya hanya memberikan gambaran (description) tentang keadaan data yang sebenarnya, tanpa bermaksud untuk meringkas data tersebut (Suryani, et al. 2015:210). Analisis ini digunakan untuk mengetahui karakteristik variabel yang diteliti seperti untuk memahami minimal, maksimal, rata-rata, median, dan standar deviasi.

#### **a. Mean (Rata-rata)**

Mean atau rata-rata hitung adalah ukuran tendensi pusat yang memberikan gambaran mengenai data dan merupakan nilai yang dapat mewakili dari keputusan data.

#### **b. Median (nilai tengah)**

Median adalah nilai tengah dalam sekelompok data/observasi setelah diurutkan.

#### **c. Standar Deviasi**

Standar deviasi adalah ukuran penyebaran distribusi atau variabilitas data dalam satu kelompok data. Standar deviasi yang besar menunjukkan adanya perbedaan yang besar antar anggota kelompok data, atau dapat dinyatakan sebagai kuadrat varians yang menunjukkan penyimpangan data dari nilai rata-ratanya.

### **3.5.2 Uji Asumsi Klasik**

#### **1. Uji Normalitas**

Hanya jika residual yang kita peroleh berdistribusi normal, kita dapat menggunakan uji t untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi panel berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam software EViews normalitas data dapat diketahui dengan membandingkan nilai Jarque-Bera (JB) dan nilai Chi Square tabel. Jika hasil dari JB hitung  $<$  Chi Square tabel, maka data berdistribusi normal. Begitupun sebaliknya, jika hasil JB hitung  $>$  Chi Square tabel, maka data tidak berdistribusi normal.

## **2. Uji Multikolinearitas**

Seperti dalam daftar tes Asumsi klasik, multikolinearitas adalah korelasi linier yang "sempurna" atau tepat antara variabel penjelas yang dimasukkan dalam tabel. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel independen dalam regresi ini. Jika antar variabel independen terdapat korelasi maka terjadi multikolinearitas. Untuk mengetahui adanya korelasi dapat dilihat dari hasil uji variance inflation factor (VIF), jika VIF  $>$  dari 10, maka antar variabel independen terjadi multikolinearitas. Salah satu cara untuk mengatasi masalah multikolinearitas adalah dengan menambah data atau menghilangkan salah satu variabel bebas yang memiliki hubungan linier yang kuat.

## **3. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi merupakan korelasi antara satu variabel gangguan dengan variabel gangguan lainnya. Jika ada korelasi disebut autokorelasi. Banyak metode dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi. Pada penelitian ini pengujian autokorelasi menggunakan Uji Lagrange-Multiplier (LM) atau dengan nama lain Uji Breusch-Godfrey (BG) yang akan diolah menggunakan Eviews

v.10. untuk melihat apakah terdapat masalah autokorelasi pada model regresi, dapat dilihat dari hasil uji LM, jika nilai prob. Chi-square  $> 0,05$  maka tidak terdapat masalah autokorelasi. Begitupun sebaliknya, jika nilai prob. Chi-square  $< 0,05$  maka terdapat masalah autokorelasi.

#### 4. Uji Heterokedastisitas

Heterokedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya penyimpangan dari syarat-syarat asumsi klasik pada model regresi, dimana dalam model regresi harus dipenuhi syarat tidak adanya heterokedastisitas.

Uji Heterokedastisitas dilakukan dengan cara meregresikan nilai absolute residual dengan variabel-variabel independen dalam model. Untuk mengetahui adanya heterokedastisitas dapat dilihat jika  $p\text{-value } \text{Obs} \cdot \text{R-square} < 0,05$  maka tidak terdapat heterokedastisitas.

### 3.5.3 Model Estimasi Data Panel

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel dapat melalui tiga pendekatan, antara lain:

#### a. Common Effect

Model ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel dengan menggabungkan data time series dan cross-sectional. Dalam metode ini, tidak fokus pada satu dimensi atau waktu. Asumsikan bahwa data perilaku antar individu sama dengan waktu.

#### b. Fixed Effect

Model ini merupakan model yang dapat menunjukkan perbedaan yang konstan antar objek bahkan dengan koefisien regresi yang sama. Asumsi dari metode ini adalah bahwa

penyadapan antar objek berbeda, tetapi penyadapan antar objek adalah sama. Metode ini juga mengasumsikan bahwa kemiringan antara lereng dan waktu adalah sama. Kemudian generalisasi ditambahkan secara umum, biasanya dengan memasukkan variabel dummy untuk memungkinkan perbedaan nilai parameter, yang bervariasi dengan unit dan bagian.

**c. Random Effect**

Pada saat menggunakan teknik dummy variable untuk mengestimasi data panel dengan menggunakan fixed effect menunjukkan adanya ketidakpastian model yang kita gunakan, inilah kelemahan dalam mengatasi ketidakpastian tersebut, kita dapat menggunakan metode random effect. Dalam model ini, kami akan memilih estimasi data panel, di mana residu dapat berkorelasi satu sama lain dari waktu ke waktu dan antar individu. Dalam metode ini, perbedaan antara intersep antara objek dan waktu terjadinya akan dimasukkan secara tidak benar, sehingga membuat model menjadi valid. Kesalahan juga mencakup parameter yang berbeda antara objek dan waktu.

**3.5.4 Tahapan Menentukan Model Estimasi.**

Untuk menganalisis data panel diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data. Uji tersebut antara lain

**a. Uji Chow**

Uji Chow dilakukan untuk memilih antara common effect dan fixed effect. Dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = common effect

$H_1$  = fixed effect

Keputusan diambil berdasarkan pemenuhan pada salah satu syarat dibawah ini:

Menerima  $H_0$  jika Uji-F nilai probabilitasnya  $> 0,05$

Menerima  $H_1$  jika Uji-F nilai probabilitasnya  $< 0,05$

Apabila dari hasil pengujian menunjukkan bahwa H1 diterima (fixed effect model), maka model akan diujikan lagi dengan random effect model.

#### **b. Uji Hausman**

Jika hasil tes pada Chow Test menerima H1 (yaitu, model efek tetap, dan kemudian membandingkannya dengan model efek acak), tes Hausman akan dilakukan. Dengan asumsi sebagai berikut:

H0 = Random Effect Model

H1 = Fixed Effect Model

Keputusan diambil berdasarkan pemenuhan pada salah satu persyaratan dibawah ini:

Menerima H0 bila Uji Hausman nilai probabilitasnya  $> 0,05$

Menerima H1 bila Uji Hausman nilai probabilitasnya  $< 0,05$

### **3.5.5 Analisis Regresi Data Panel dan Pengujian Hipotesis**

#### **1. Analisis Regresi Data Panel**

Data panel merupakan gabungan antara data cross sectional dan data time series. Tujuan dari metode panel adalah untuk mendapatkan hasil estimasi yang lebih baik dengan bertambahnya jumlah observasi yang berarti terjadi peningkatan derajat kebebasan (degree of freedom). Data panel dapat diolah jika memiliki kriteria ( $t > 1$ ) dan ( $n > 1$ ), yaitu periode observasi lebih dari satu dan jumlah objek observasi lebih dari satu.

Persamaan model regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Pendapatan Asli Daerah a = Konstanta

b = Koefisien Regresi



- X1 = Pajak Restoran
- X2 = Pajak hotel
- X3 = Pajak Hiburan
- e = Standar Estimasi Error

## 2. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji R<sup>2</sup>, uji F, dan Uji t.

## 3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). nilai koefisien determinasi yaitu diantara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), jika nilai R<sup>2</sup> kecil mendekati 0 maka berarti kemampuan variabel-variabel Independen (X) dalam menjelaskan variasi variabel sangat terbatas.

## 4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen secara bersamaan. Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel maka semua variabel independen akan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen pada saat yang bersamaan.

### **5. Uji Signfikasi Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Derajat signifikasi yang digunakan adalah 0,05. Jika probabilitas t lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  diterima dan menolak  $H_o$ , sedangkan jika lebih besar dari 0,05 maka  $H_o$  diterima dan menolak  $H_a$ . Apabila nilai signifikasi lebih kecil dari derajat kepercayaan maka suatu variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen. Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam meningkatkan Variabeel dependen.